



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah

Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

- Nomor Induk Mahasiswa : 017222030
- Nama Mahasiswa : **Rita mutiari**
- Ketua Program Studi : **Umi Aniroh, S.Kp., Ns., M.Kes.**
- Dosen Pembimbing (1) : **Puji Lestari, S.Kep., Ns. M.Kes. (epid)**
- Dosen Pembimbing (2) : **Puji Lestari, S.Kep., Ns. M.Kes. (epid)**
- Judul Ta/Skripsi : **Gambaran penerapan sasara keselamatan pasien pada perawat di RSUD Kesesi Kabupaten Pekalongan**
- Abstrak : A. Latar Belakang
- Keselamatan pasien (pasien safety) merupakan prioritas utama dalam penyelenggaraan pelayanan rumah sakit karena berkaitan erat dengan isu mutu pelayanan dan citra rumah sakit (Rottie, 2021). Keselamatan pasien menjadi isu global karena tingginya kerugian pasien akibat pemberian perawatan yang tidak aman serta merupakan salah satu penyebab utama kecacatan dan kematian pasien di seluruh dunia. Insiden keselamatan pasien menyebabkan 134 juta kecacatan dan 2,6 juta kematian pasien di rumah sakit pada tahun 2022 (WHO, 2023).
- Komite Nasional Keselamatan Pasien melaporkan terdapat 4.918 insiden keselamatan pasien di Indonesia, dimana prevalensi Kejadian Tidak Cedera (KTD) sebanyak 1.717 kasus (34%), Kejadian Nyaris Cidera (KNC) sebanyak 1.676 kasus (34%) dan Kejadian Tidak Cidera (KTC) sebanyak 1.525 kasus (31%) (KNKPRS, 2022). Pelaporan insiden keselamatan pasien tertinggi terjadi di DKI Jakarta sebesar 37,5%, Jawa Tengah sebesar 15,9%, Yogyakarta 13,8%, Jawa Timur 11,7% dan Sumatera Selatan 6,9% (Ririhena, et al, 2023).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 11 tahun 2017 menyatakan bahwa setiap pelayanan kesehatan harus menyelenggarakan keselamatan pasien. Keselamatan pasien rumah sakit merupakan suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman yang meliputi assesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil. Sasaran keselamatan pasien meliputi ketepatan identifikasi pasien, peningkatan komunikasi yang efektif, peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai, kepastian tepat-lokasi, tepat-prosedur, tepat-pasien operasi, pengurangan risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan, serta pengurangan risiko jatuh pasien (Kemenkes RI, 2017).
- Keselamatan pasien bertujuan untuk pencegahan dan penurunan risiko, error serta cedera pada pasien yang terjadi selama proses pelayanan. Pelaksanaan sasaran keselamatan pasien yang rendah akan menimbulkan insiden keselamatan pasien yang menimbulkan kerugian bagi pasien (Galleryzki et al., 2021). Insiden keselamatan pasien meliputi Kondisi Potensial Cidera (KPC), Kejadian Nyaris Cidera (KNC), Kejadian Tidak Cidera (KTC) dan Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) (Kemenkes RI, 2017). Penyelenggaraan keselamatan pasien dilakukan melalui pembentukan sistem pelayanan yang menerapkan standar, sasaran dan tujuh langkah menuju keselamatan pasien (Kemenkes RI, 2017).
- Perawat sebagai tenaga kesehatan yang paling lama berinteraksi dengan pasien memiliki peran yang penting dan krusial dalam memastikan pemberian asuhan berfokus pada keselamatan pasien dan pencegahan cedera selama perawatan jangka pendek maupun jangka panjang

(Galleryzki et al., 2021). Hasil penelitian Surahmat et al. (2019) menyatakan bahwa sebagian besar Perawat belum melakukan implementasi sasaran keselamatan pasien dengan baik sebanyak 58,6%, dimana implementasi ketepatan identifikasi pasien sebesar 58,6%, komunikasi efektif sebesar 21,40%, keamanan obat dengan kewaspadaan tinggi sebesar 63%, risiko tinggi infeksi sebesar 54% dan risiko pasien jatuh sebesar 21%. Faktor – faktor yang mempengaruhi penerapan sasaran keselamatan pasien antara lain pengetahuan, sikap dan tingkat pendidikan Perawat, serta sarana dan prasarana rumah sakit (Galleryzki et al., 2021).

Hasil studi pendahuluan di RSUD Kesesi pada bulan Desember 2023 diperoleh data pada bulan Desember 2023 jumlah pasien rawat jalan sebanyak 51 orang dan pasien rawat inap sebanyak 42 orang. Jumlah Perawat sebanyak 50 orang, dimana 95% Perawat merupakan Perawat dari Puskesmas yang belum memiliki pengalaman bertugas di rumah sakit. Semua Perawat sudah mendapatkan pelatihan tentang keselamatan pasien. RSUD Kesesi merupakan rumah sakit baru yang beroperasi sejak Februari 2022. RSUD Kesesi memiliki kapasitas 50 tempat tidur. RSUD Kesesi masih mengalami keterbatasan sarana dan prasara, seperti hand rell dan wastafel. Insiden keselamatan pasien pada bulan Januari – Desember 2023 yaitu KNC sebanyak 3 kejadian dan KTC sebanyak 1 kejadian. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien Pada Perawat di RSUD Kesesi Kabupaten Pekalongan”

Tanggal Pengajuan : **15/01/2024 15:14:59**

Tanggal Acc Judul : 16/01/2024 13:35:26

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No.	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
1.	27 Juni 2023	Pengajuan judul skripsi	
2.	14 Juli 2023	Konsul bab 1 Gambaran keselamatan digambarkan ke bab 2 dan bab 2 ada kerangka teori	
3.	6 Oktober 2023	Konsul bab 2, 3 Pengambilan data masih sederhana, menghindari bias penelitian, kuesioner, perlu asisten peneliti atau tidak	
4.	27 Desember 2023	Ubah kuesioner penelitian	
5.	13 Januari 2024	Pengajuan EC	
6	16 januari 2024	Silahkan lanjutkan penelitiannya,kemudian diolah lanjut susun bab 4, 5	
7.	04 Februari 2024	Lanjut turnitin	
8.	05 Februari 2024	Lanjut sidang skripsi	
9.	12 Februari 2024	revisi sidang	
10.	15 Februari 2024	Acc revisian sidang	

Mengetahui,
Ketua Program Studi

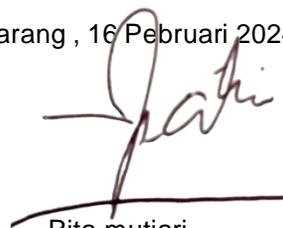


Umi Aniroh, S.Kp., Ns., M.Kes.
(NIDN: 0614087402)

Dosen Pembimbing (1)

Puji Lestari, S.Kep., Ns. M.Kes. (epid)
(NIDN: 0022038101)

Semarang , 16 Pebruari 2024



Rita mutiari
(NIM: 017222030)

Dosen Pembimbing (2)

Puji Lestari, S.Kep., Ns. M.Kes. (epid)
(NIDN: 0022038101)